



**Ekaristi, inspirasi dari ajaran
Yesus**



Ekaristi adalah sumber dan puncak hidup kristiani

VCD2.0





BUKAN HANYA IMAN DEVOSIONAL dan EMOSIONAL TETAPI

INTELEKTUAL DAN SPIRITUAL/RELASIONAL

INTELEKTUAL – KOGNITIF

SPIR/REL – AFEKTIF/PSIKOMOTORIK

EKARISTI MENURUT AJARAN YESUS

**MEMENUHI KERINDUAN
MANUSIA, KHUSUSNYA DI ERA AI**



MENGAJAK BERPIKIR

Menjawab dahaga intelektual



MENGAJAK MASUK KE DALAM PERJUMPAAN DENGAN KRISTUS

Menjawab dahaga relasi



Ekaristi sumber dan puncak
hidup kristiani



Pengajaran Yesus tentang
Ekaristi diawali dari peristiwa
mujizat pergandaan roti
(Yoh 6:1-15)



00:04,90





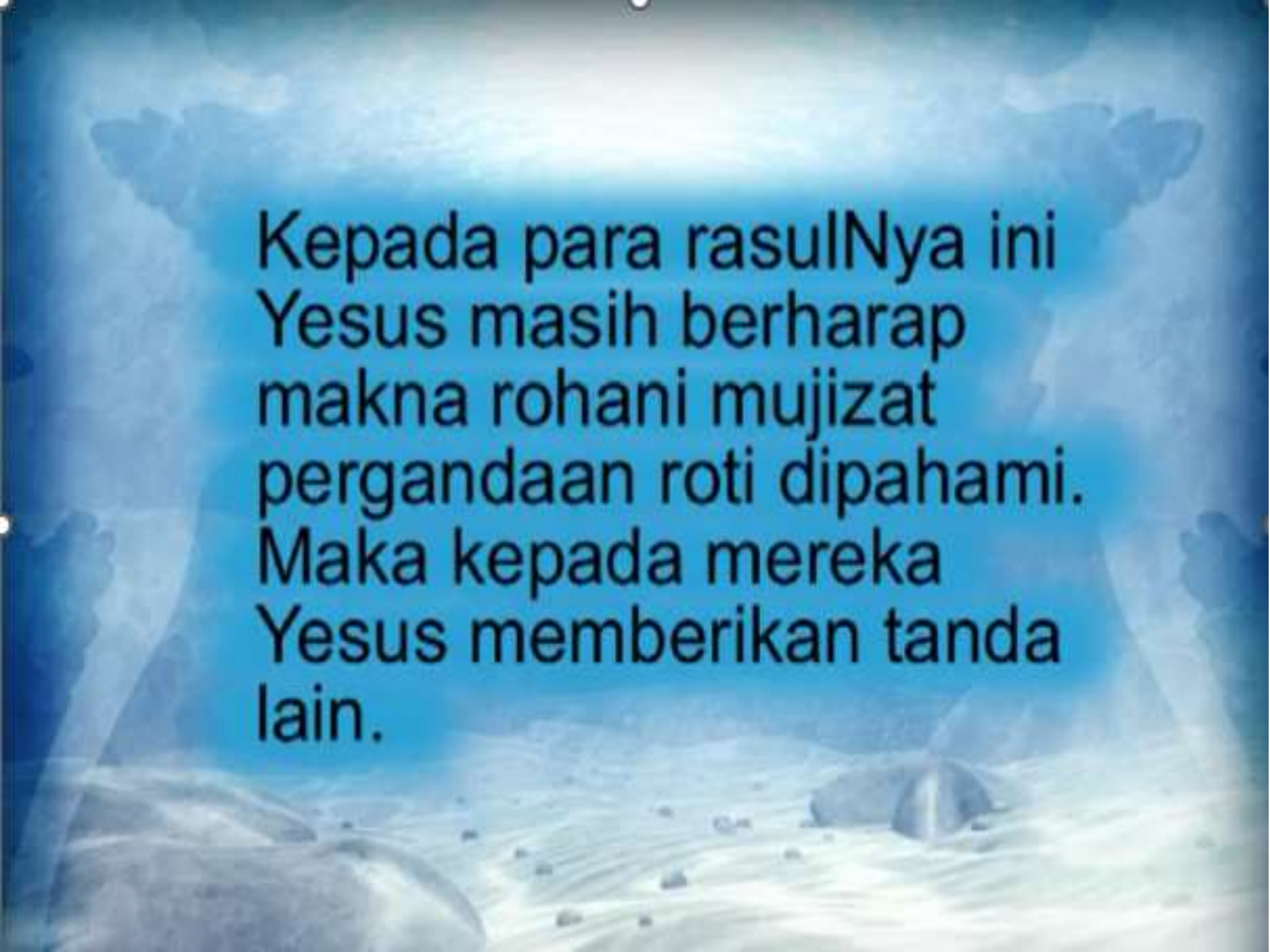
Tetapi apakah artinya itu
untuk orang sebanyak ini?







la menyingkir pula ke gunung,
seorang diri.



Kepada para rasulNya ini
Yesus masih berharap
makna rohani mujizat
pergandaan roti dipahami.
Maka kepada mereka
Yesus memberikan tanda
lain.





berjalan di atas air



Jangan takut.



Akulah roti hidup.

The background is a monochromatic blue-toned illustration. At the top, a bright, glowing sun or moon is partially obscured by wispy clouds. Below the sky, there are silhouettes of mountains and rolling hills. In the foreground, a body of water is depicted with gentle ripples. A small, dark boat is visible on the water, and several small, dark figures are scattered across the landscape, possibly representing people or animals. The overall mood is serene and contemplative.

Akulah roti hidup !



**Barangsiapa datang kepadaKu,
ia tidak akan lapar lagi.**



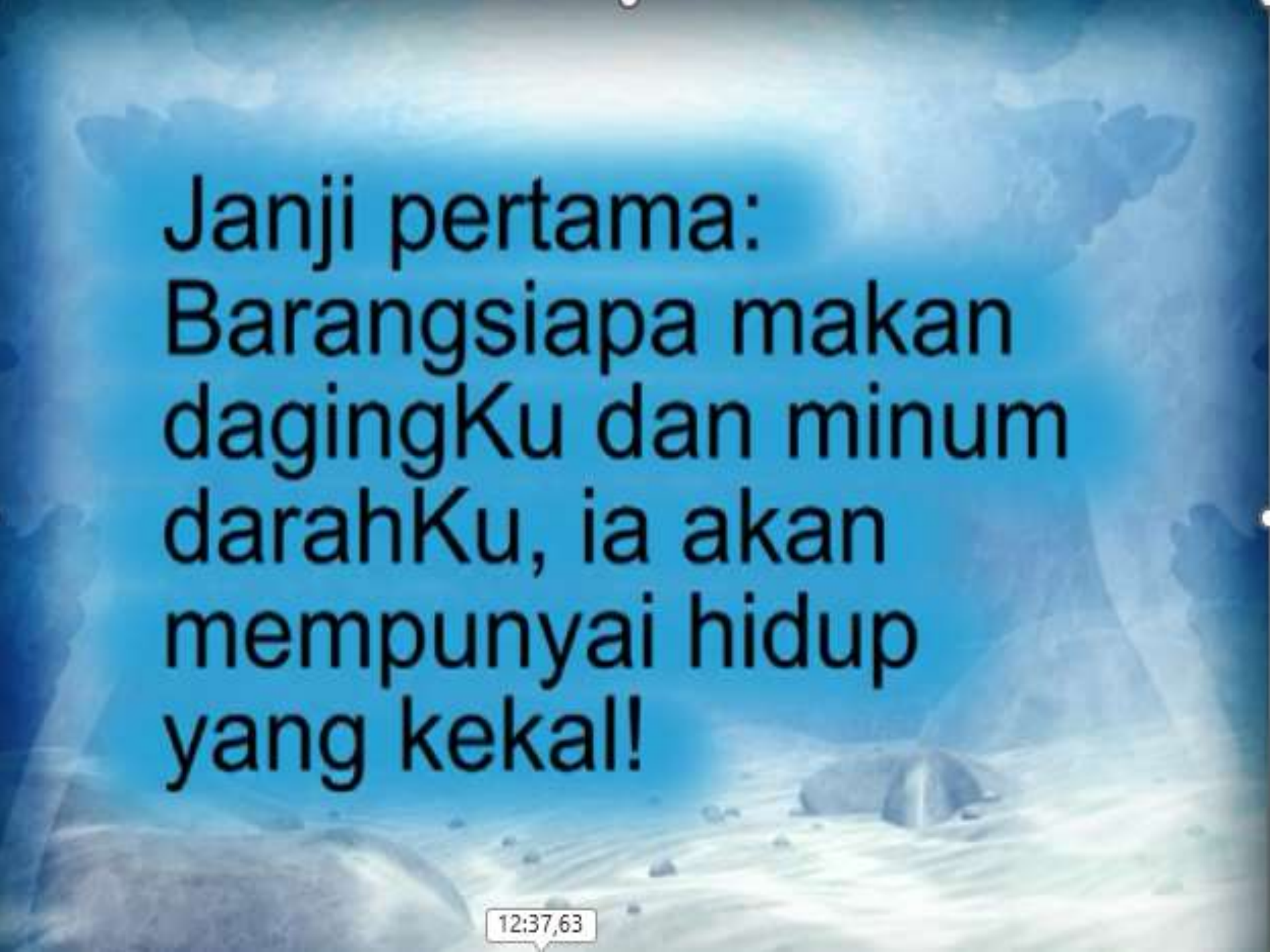
Akulah roti hidup.



Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga.



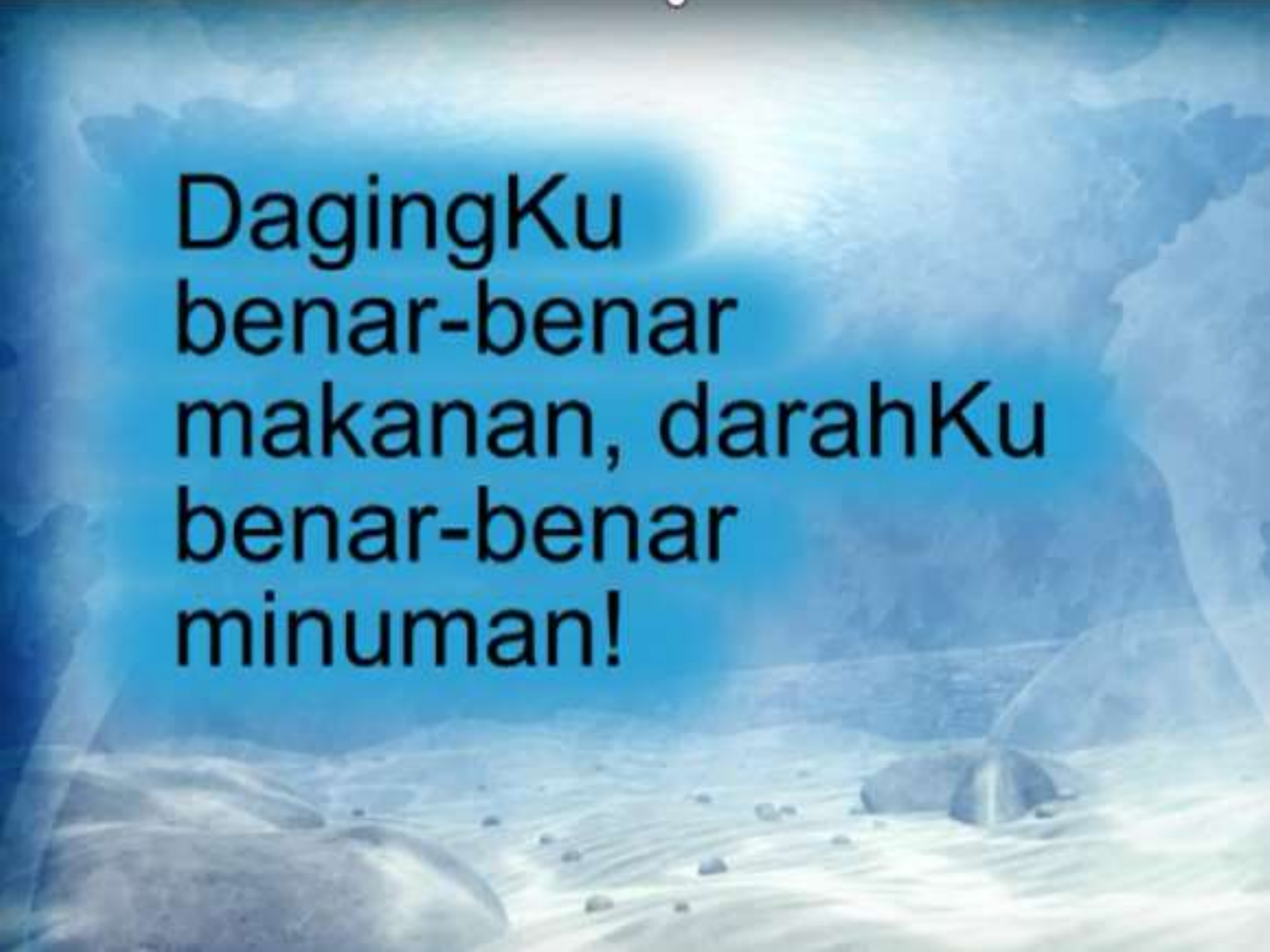
dan roti yang Kuberikan itu ialah dagingKu,

The background of the slide is a blue-toned landscape. It features rolling hills or mountains in the distance and a small, simple hut or tent-like structure in the foreground on the right side. The overall atmosphere is serene and spiritual.

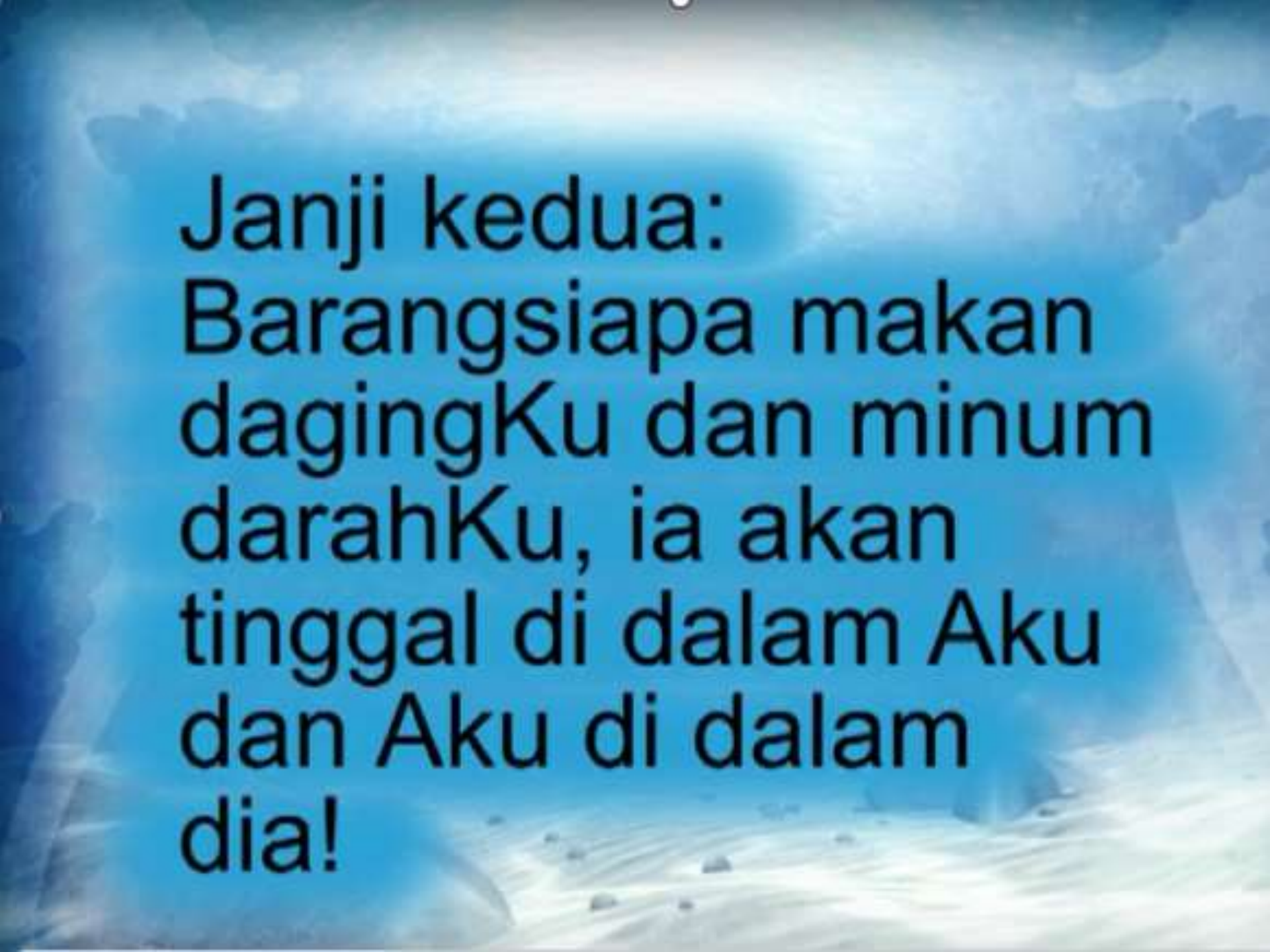
Janji pertama:
Barangsiapa makan
dagingKu dan minum
darahKu, ia akan
mempunyai hidup
yang kekal!

A close-up shot of Jesus with a white cloth draped over his head and shoulders. He has a beard and is smiling slightly. The background is dark and out of focus, showing other people in similar attire.

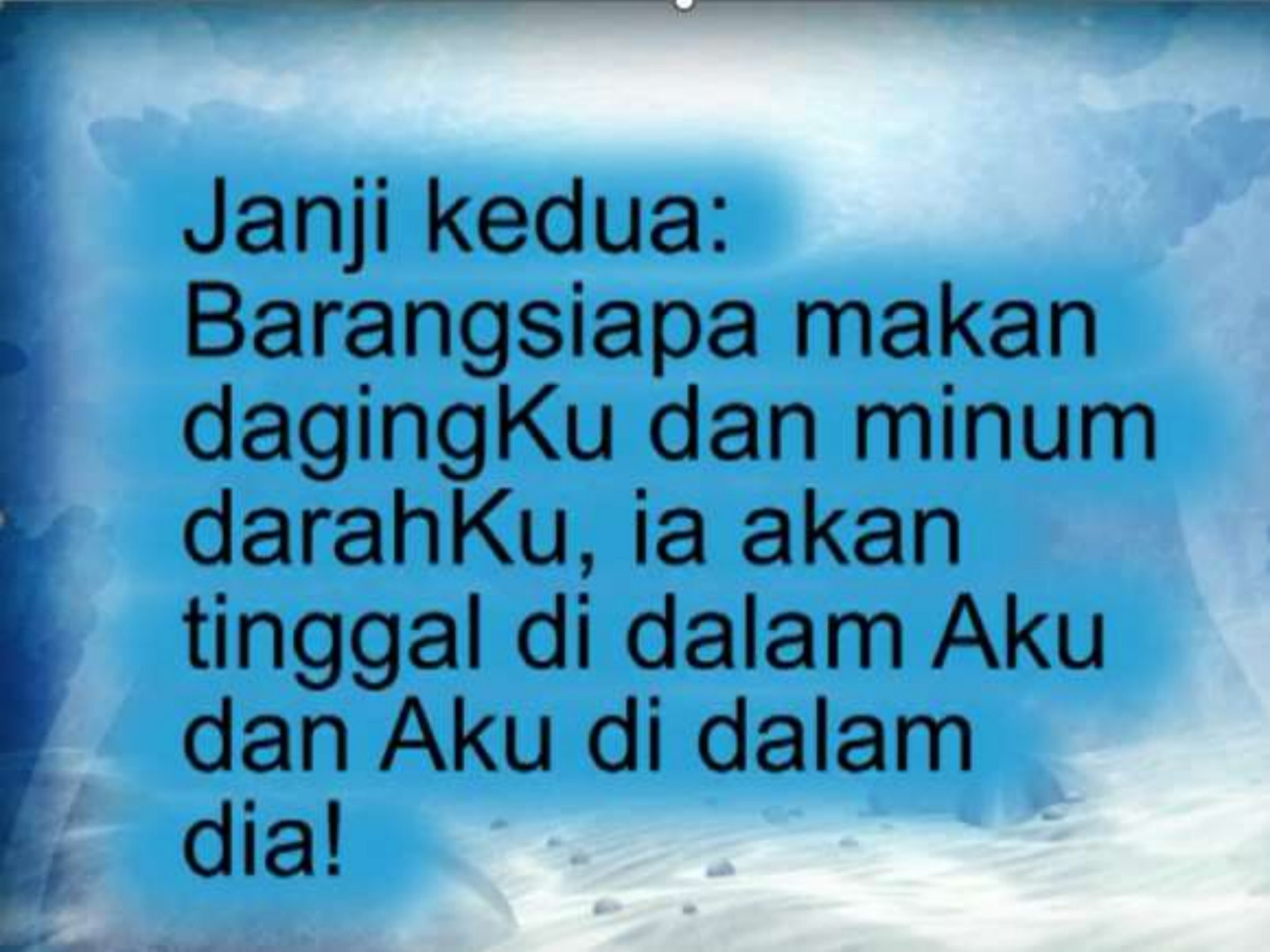
**Sebab dagingKu adalah benar-benar makanan
dan darahKu adalah benar-benar minuman.**



DagingKu
benar-benar
makanan, darahKu
benar-benar
minuman!



Janji kedua:
Barangsiapa makan
dagingKu dan minum
darahKu, ia akan
tinggal di dalam Aku
dan Aku di dalam
dia!



Janji kedua:
Barangsiapa makan
dagingKu dan minum
darahKu, ia akan
tinggal di dalam Aku
dan Aku di dalam
dia!

Bandingkan:
Barangsiapa tinggal di
dalam Aku dan Aku di
dalam dia, ia berbuah
banyak, sebab di luar
Aku kamu tidak dapat
berbuat apa-apa
(Yoh 15:5)

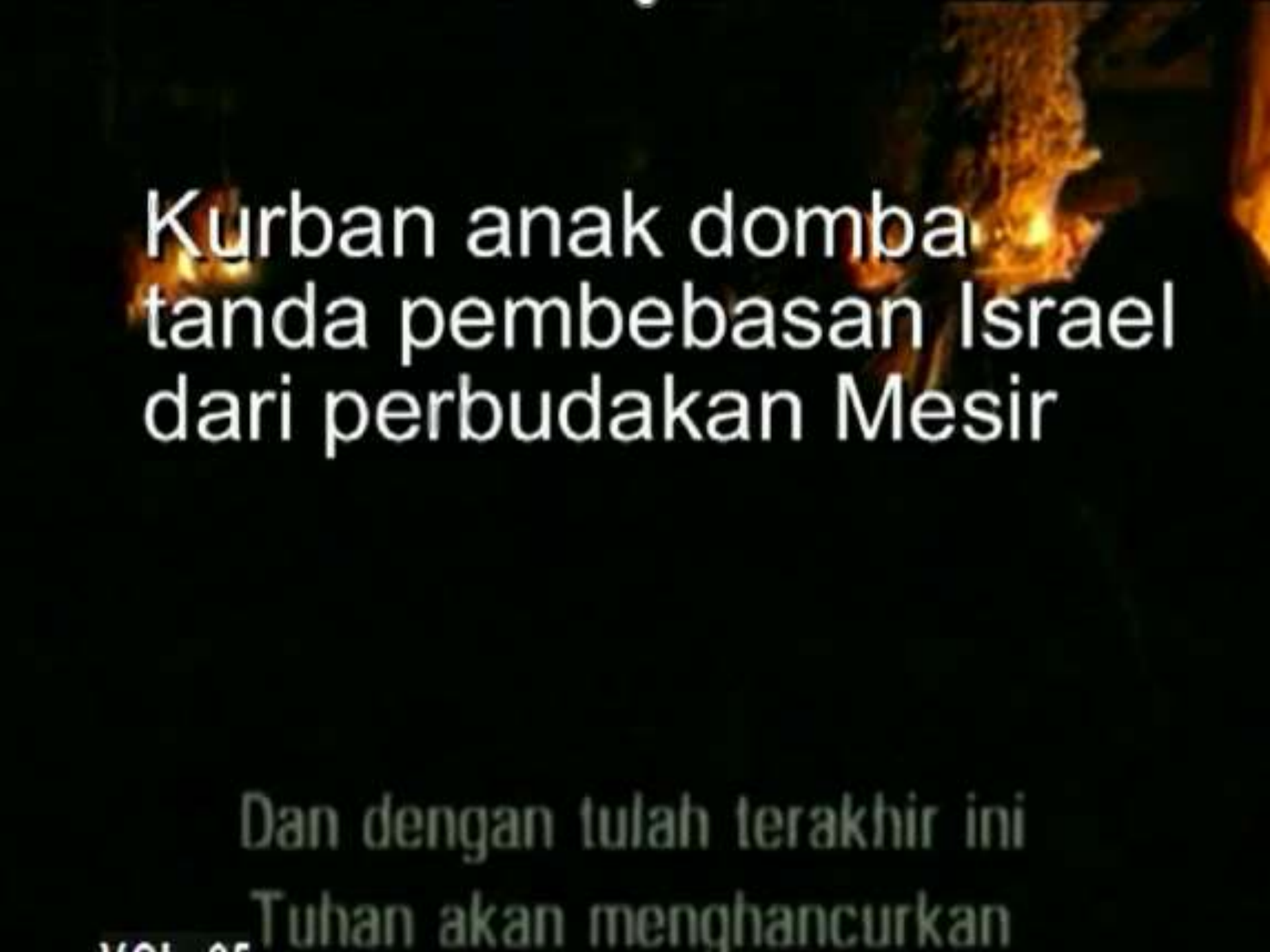


mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.



tidak mau pergi juga?

**Perjamuan Malam Paskah
Terakhir Yesus,
institusi Sakramen Ekaristi,
yang dikukuhkan oleh kurban
Yesus di Kayu Salib**



Kurban anak domba
tanda pembebasan Israel
dari perbudakan Mesir

Dan dengan itulah terakhir ini
Tuhan akan menghancurkan



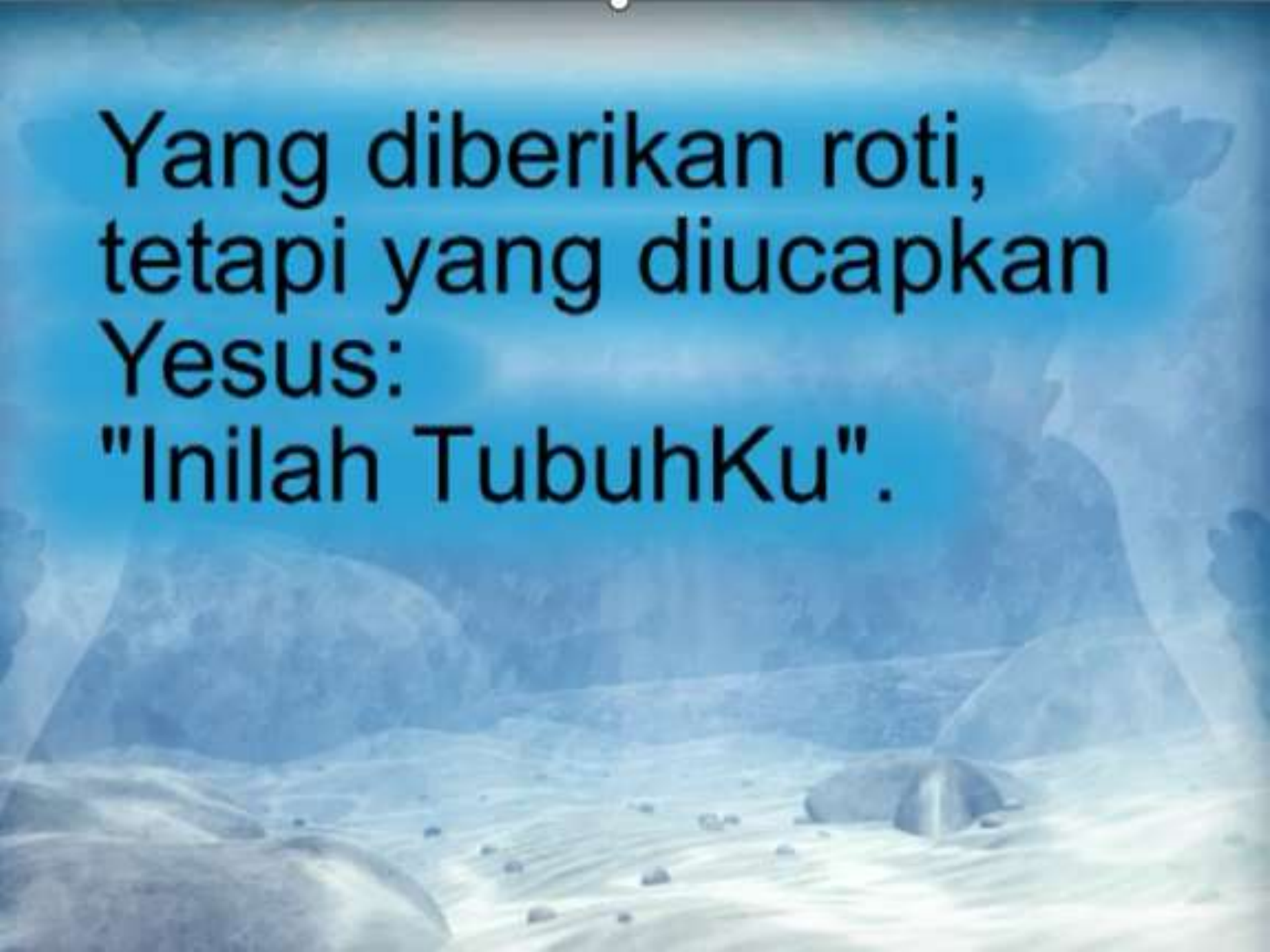
Ambillah darah domba-domba itu
dan bubuhkan pada kedua tiang pintu

Kurban Kristus
membebaskan kita dari
perbudakan dosa





Yang diberikan roti,
tetapi yang diucapkan
Yesus:
"Inilah TubuhKu".











Perbuatlah ini untuk mengenangku.

**"Barangsiapa yang memakan
Aku, akan hidup oleh Aku."
(Yoh 6:57)**

karena itu

IA BANGKIT DARI KEMATIAN



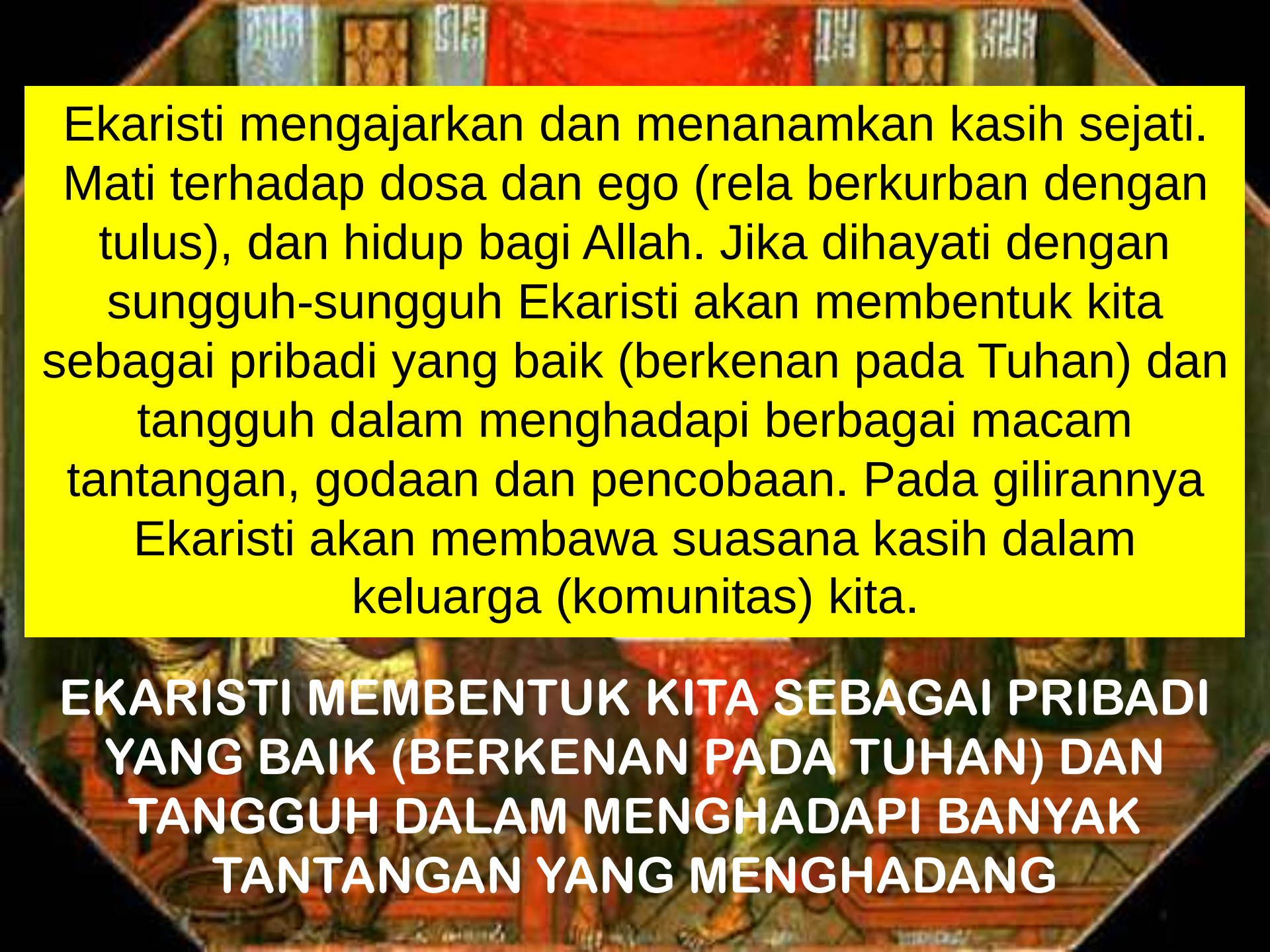
EKARISTI :

- SYUKUR DAN PUJIAN KEPADA BAPA
- KENANGAN AKAN KURBAN KRISTUS DAN TUBUHNYA
- KEHADIRAN OLEH KEKUATAN PERKATAANNYA DAN ROHNYA

Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.
(1 Kor 11:25-28)



Prof. Odoardo Linoli, Guru Besar di bidang Anatomi dan Histologi Patologi dan Biokimia serta Mikroskop Klinis (penelitian th 1970-71) dibantu Prof. Ruggero Bertelli dari Universitas Siena menyimpulkan:
Darah manusia, dan potongan daging adalah jaringan jantung



Ekaristi mengajarkan dan menanamkan kasih sejati. Mati terhadap dosa dan ego (rela berkorban dengan tulus), dan hidup bagi Allah. Jika dihayati dengan sungguh-sungguh Ekaristi akan membentuk kita sebagai pribadi yang baik (berkenan pada Tuhan) dan tangguh dalam menghadapi berbagai macam tantangan, godaan dan pencobaan. Pada gilirannya Ekaristi akan membawa suasana kasih dalam keluarga (komunitas) kita.

**EKARISTI MEMBENTUK KITA SEBAGAI PRIBADI
YANG BAIK (BERKENAN PADA TUHAN) DAN
TANGGUH DALAM MENGHADAPI BANYAK
TANTANGAN YANG MENGHADANG**

PENDIDIKAN

Ekaristi mendidik kita untuk bertekun berjalan bersama Tuhan walaupun kita harus memanggul salib yang berat. Kita diyakinkan, bila kita bersatu dengan Tuhan, Tuhan ikut memanggul salib bersama kita. *“Ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam Dia”* (Yoh 6:56). Dengan demikian, Ekaristi juga **membentengi kita dari dosa**. Maka jika bertekun kita akan merasakan kebahagiaan sejati, seperti dikatakan Rasul Paulus: *“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah”* (Rm 8:28)

**EKARISTI MENDIDIK KITA UNTUK
HIDUP DALAM KEBIJAKSANAAN
TUHAN**

Ekaristi memberi inspirasi untuk menghayati, mengamalkan dan mewartakan jalan dan keutamaan kristiani seperti dicontohkan oleh Kristus: jalan kasih, jalan pengampunan, jalan iman dan harapan. Jika kita menghayatinya dengan sungguh-sungguh kita akan bertumbuh dalam iman dan ikut ambil bagian dalam mewartakan Kristus kepada siapa pun yang berjumpa dengan kita.

**EKARISTI ADALAH SUMBER
PENGAJARAN IMAN**

Ekaristi adalah ibadah Gereja, dimana Kristus sebagai Kepala mengurbankan diriNya. Bertolak dari ibadah itu, setiap ibadah yang lain mendapatkan inspirasi dan peneguhannya, termasuk doa-doa keluarga, doa-doa kelompok, berbagai macam kegiatan rohani, serta ibadah “dalam tindakan”, yakni menghayati nilai kasih kristiani, dimana kerelaan berkorban merupakan intinya. Dengan demikian ada konsistensi antara doa dan tindakan.

**EKARISTI ADALAH PENGGERAK
DOA-DOA PRIBADI, KELUARGA DAN
KELOMPOK (KOMUNITAS)**

Sebagai sumber dan puncak kehidupan Kristiani, Ekaristi menggerakkan seluruh Gereja untuk hidup dalam persekutuan. Ekaristi mendorong kita semua, termasuk anak-anak, untuk hidup dalam persatuan dengan sesama, baik di Gereja maupun di masyarakat.



**EKARISTI MENGARAHKAN ANAK-ANAK,
REMAJA, ORANG MUDA BERGABUNG DALAM
KEGIATAN GEREJA**

RELEVANSI EKARISTI D ERA AI

**EKARISTI ADALAH
KEHADIRAN NYATA KRISTUS**

01

AI = Relasi Virtual
Ekaristi = perjumpaan nyata

**EKARISTI ADALAH
MISTERI PENUH ARTI**

02

AI = informasi cepat &
Akurat
Ekaristi = memberi makna hidup terdalam

**KESEIMBANGAN BUDAYA
DI ERA AI**

03

Cepat vs Diam/Hening
Kontrol/Prediksi vs Berserah
Puas diri vs Bersyukur
“banyak tahu” vs sembah

PEMBENTUKAN KARAKTER

04

Buah Ekaristi:

- Lebih peka
- Lebih sabar
- Lebih mengampuni
- Lebih setia
- Lebih rendah hati



PENTING DIPAHAMI:

Di zaman ketika mesin bisa meniru kata-kata kasih,
hanya Ekaristi yang memberi Kasih itu sendiri.

Di zaman ketika algoritma bisa memprediksi perilaku manusia,

hanya Kristus dalam Ekaristi yang sungguh mengenal hati manusia.

Maka

**Ekaristi tidak kehilangan relevansi di era AI—
justru menjadi tempat manusia belajar kembali
menjadi manusia seutuhnya.**

